

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

FASE E KELAS 10 SMA/MA/MK

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

RASIONAL:

Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) ini disusun untuk memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) Fase E dengan pendekatan pembelajaran berbasis teks untuk menguatkan kemampuan literasi siswa. Tahap perkembangan kognitif yang digunakan mengacu pada kerangka AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) Literasi, yaitu menemukan, menganalisis dan menginterpretasi, serta menilai dan merefleksikan. ATP ini disusun untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang relevan.

Tujuan pembelajaran diturunkan dari CP Elemen yang menjadi fokus di tiap tahap untuk menguatkan 4 kemampuan berbahasa peserta didik. Genre teks yang digunakan telah disesuaikan dengan jenjang di Kelas 10 SMA dengan mengakomodasi perkembangan zaman.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS 10:

CP Elemen: MENYIMAK	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesanyang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Tujuan Pembelajaran	10.1 Peserta didik memaparkan kembali teks cerita rakyat yang disimak. 10.2 Peserta didik mengevaluasi dan merefleksikan gagasan dan pesan dalam cerita rakyat berdasarkan analisis unsur intrinsik teks.
Perkiraan Jumlah Jam	12 JP
Kata Kunci	Menyimak, cerita rakyat, unsur intrinsik, gagasan, pesan, refleksi
Topik Inti	TEKS SASTRA: CERITA RAKYAT
Penjelasan Singkat	Jenis cerita rakyat yang bisa digunakan misalnya dongeng, legenda, legenda urban, fabel, mitos, saga, dan sebagainya.
Demensi Profil Lulusan	• Kebhinnekaan Global, ditunjukkan melalui kegiatan menggali kearifan lokal melalui cerita rakyat. • Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan menganalisis teks. • Mandiri, melalui kegiatan merefleksikan pembelajaran untuk pengembangan diri.
Glosarium	• Cerita Rakyat: Jenis sastra lama yang berisi kisah-kisah fiksi imajinatif. • Mengevaluasi: Memberikan penilaian. Tahapannya adalah mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menginterpretasi dan membuat kesimpulan penilaian. • Mengkreasi: Mencipta, membuat. Guru harus melakukan <i>joint construction</i> terlebih dulu sebelum peserta didik bisa mengkreasi secara mandiri. • Merefleksi: Menilai proses yang dijalani oleh diri sendiri berdasarkan pengetahuan/gagasan yang ditemui.

	• Interpretasi: Tafsiran atau penjelasan yang lebih mudah dipahami. Interpretasi biasanya dilakukan dengan menemukan ide pokok, memahami makna tersurat dan tersirat, memahami kronologi dan dinamika gagasan, lalu membuat hipotesis dan sintesis informasi. • Gagasan: Ide, hasil pemikiran. • Akurat: Teliti, cermat, tepat. • Memaparkan: Menguraikan, membentangkan. • Menganalisis: Menguraikan teks untuk mengetahui bagian-bagiannya serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. • Unsur Intrinsik: komponen yang membangun sebuah karya sastra, minimal terdiri dari tema, alur, tokoh, latar, dan amanat.
--	--

CP Elemen:	Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi,
MEMBACA	rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Tujuan Pembelajaran	10.3 Peserta didik membaca teks rekon berupa catatan sejarah untuk menemukan ide pokok teks yang dipaparkan secara kronologis. 10.4 Peserta didik menilai akurasi data dalam teks dengan membandingkannya dengan catatan sejarah versi lain dan memberikan tanggapannya.
Perkiraan Jumlah Jam	20 JP
Kata Kunci	Membaca, sejarah, ide pokok, akurasi data, tanggapan
Topik Inti	TEKS REKON: CATATAN SEJARAH

Penjelasan Singkat	TP ini masih terhubung dengan TP sebelumnya mengenai cerita rakyat, karena seringkali terdapat unsur sejarah dalam cerita rakyat terutama yang berjenis legenda, mite atau sage. Akan baik jika guru bisa memilihkan teks sejarah yang memiliki keterkaitan dengan TP sebelumnya. Teks Sejarah sendiri adalah teks yang akrab dengan peserta didik melalui pembelajaran sekolah. Mengetahui beragam versi sejarah akan mengembangkan nalar kritis dan logika siswa. Guru perlu membimbing aktivitas interpretasi dan penilaian atas akurasi untuk membentuk logika berpikir yang kokoh. Selain itu, TP ini terkait dengan mata pelajaran Sejarah Kelas 10 SMA tentang memahami ilmu sejarah, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran terpadu.
Profil Pelajar Pancasila	• Kebhinnekaan Global, ditunjukkan melalui kegiatan menggali sejarah bangsa Indonesia.. • Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan menganalisis dan mengevaluasi teks.
Glosarium	• Teks Rekon: Teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan memberi informasi atau menghibur. • Teks Sejarah: teks yang menjelaskan fakta-fakta dari kejadian masa lalu, yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa bersejarah. • Ide Pokok: Suatu gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. • Kronologis: Sesuai urutan waktu kejadian. • Akurasi: kecermatan, ketelitian, ketepatan. • Tanggapan: Reaksi/sambutan terhadap sesuatu.

CP Elemen: BERBICARA	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
Tujuan Pembelajaran	10.5 Peserta didik menganalisis perbandingan antar teks secara lisan menggunakan argumen atau pengetahuan dari sumber lain sesuai tata cara dan etika diskusi. 10.6 Peserta didik menyajikan dan menanggapi gagasan dan pendapat dengan jelas, logis dan sopan.
Perkiraan Jumlah Jam	20 JP
Kata Kunci	Diskusi, peran dalam diskusi, presentasi, tanggapan lisan, laporan diskusi
Topik Inti	DISKUSI
Penjelasan Singkat	Materi yang didiskusikan bisa merupakan hasil penelaahan teks sejarah di TP sebelumnya, hingga peserta didik tidak perlu menggaliterna dari awal. Peserta didik perlu memiliki pondasi yang kokoh tentang etika berdiskusi, terkait cara berargumen, cara mempresentasikan, cara menanggapi dan cara menyimpulkan. Selain itu siswa perlu terampil secara teknis dalam menyelenggarakan diskusi, terkait pembagian tugas, teknik pelaksanaan dan teknik penulisan laporan. Karena itu, TP ini memerlukan alokasi waktu yang cukup panjang.
Profil Pelajar Pancasila	• Gotong Royong, ditunjukkan melalui kerja kelompok serta penerapan etika diskusi. • Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan menanggapi dan menyimpulkan.
Glosarium	• Diskusi: Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. • Etika: Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). • Logis: Sesuai dengan logika, benar menurut penalaran, masuk akal.

CP Elemen:	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan
MENULIS	kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.
Tujuan Pembelajaran	10.7 Peserta didik menyimpulkan gagasan dari proses diskusi dan menuliskannya dalam bentuk laporan diskusi.
Perkiraan Jumlah Jam	20 JP
Kata Kunci	laporan diskusi, notulensi
Topik Inti	TEKS LAPORAN: LAPORAN DISKUSI
Penjelasan Singkat	
Profil Pelajar Pancasila	• Gotong Royong, ditunjukkan melalui kerja kelompok serta penerapan etika diskusi. • Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan menanggapi dan menyimpulkan.
Glosarium	Teks Laporan: Teks yang memberikan informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung.

CP Elemen: MEMBACA	Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Tujuan Pembelajaran	10.8 Peserta didik mengevaluasi teks cerpen melalui analisis unsur intrinsik dan kesesuaian penggambaran dunia nyata di dalamnya.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Kata Kunci	Cerpen, unsur intrinsik cerpen, membaca kritis
Topik Inti	TEKS SASTRA: CERPEN
Penjelasan Singkat	Selain menganalisis unsur intrinsik, peserta didik juga perlu menganalisis jenis teks yang dipakai dalam teks cerpen untuk memahami bahwa genre cerpen terdiri dari genre mikro berupa teks narasi, rekon, deskripsi, eksplanasi, dan eksposisi. Hal ini akan membuat peserta didik memahami konteks penggunaan bagi tiap jenis teks dalam tulisan fiksi.
Profil Pelajar Pancasila	• Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan analisis dan interpretasi teks. • Kreatif, ditunjukkan melalui kegiatan memproduksi karya.
Glosarium	• Genre Mikro: Jenis teks yang dapat berdiri sendiri, dapat juga digabungkan menjadi satu kesatuan dalam genre makro. • Teks Narasi: Teks yang menjelaskan suatu peristiwa dan memiliki urutan waktu. • Teks Deskripsi: Teks yang berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci. • Teks Eksplanasi: Teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan

	lainnya dapat terjadi. Teks eksplanasi juga memuat sebab, akibat dan proses dari sebuah fenomena. • Teks Eksposisi: Teks yang berisi sebuah informasi yang berupa gagasan, pendapat dan fakta yang bertujuan untuk memberikan sebuah informasi.
--	--

CP Elemen: MENULIS	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.
Tujuan Pembelajaran	10.9 Peserta didik menuliskan gagasan dan pesannya dalam bentuk cerpen yang menarik.
Perkiraan Jumlah Jam	24 JP
Kata Kunci	Cerpen, unsur intrinsik cerpen, menulis
Topik Inti	TEKS SASTRA: CERPEN
Penjelasan Singkat	Peserta didik perlu berlatih tahap demi tahap untuk menulis tiap bagian alur (cara membuka cerita, membuat konflik, membuat plintiran alur (<i>plot-twist</i>), dan menutup cerita), menulis karakter yang baik, menulis latar yang detil, hingga memilih diksi dan gaya bahasa. Karena itu TP ini memerlukan waktu yang cukup panjang.
Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, ditunjukkan melalui kegiatan memproduksi karya.
Glosarium	Plintiran Alur (<i>plot twist</i>): Perubahan radikal dalam arah dan hasil yang diharapkan dalam alur cerita

CP Elemen: MENULIS	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.
Tujuan Pembelajaran	10.10 Peserta didik memaparkan kembali hasil memirsakan untuk menemukan proses berpikir dan metode ilmiah dalam teks. 10.11 Peserta didik melakukan percobaan ilmiah sederhana berdasarkan pada teks prosedur yang diberikan untuk menilai kualitas teks. 10.12 Peserta didik menulis laporan atas percobaan ilmiah yang dilakukan. 10.13 Peserta didik mengalih wahana teks laporan menjadi media lain.
Perkiraan Jumlah Jam	24 JP
Kata Kunci	Percobaan ilmiah, metode ilmiah, proses berpikir ilmiah, laporan
Topik Inti	TEKS LAPORAN: PERCOBAAN ILMIAH
Penjelasan Singkat	Peserta didik perlu menganalisis jenis teks yang dipakai dalam tayangan percobaan ilmiah untuk memahami bahwa genre mikro berupa teks deskripsi, eksplanasi, dan eksposisi digunakan bersama-sama dalam teks ilmiah. Hal ini akan membuat peserta didik memahami konteks penggunaan bagi tiap jenis teks dalam tulisan nonfiksi ilmiah. Peserta didik perlu melakukan percobaan ilmiah sederhana untuk bisa menilai efektivitas teks di dunia nyata, dan bukan hanya dari analisis teks semata. Pembelajaran TP ini bisa dilaksanakan terpadu dengan mata pelajaran sains lainnya. Selain itu, TP alih wahana juga menjadi tantangan baru untuk peserta didik yang membutuhkan pemodelan, kreativitas, dan mungkin juga penguasaan teknologi.

Profil Pelajar Pancasila	• Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan analisis dan evaluasi teks. • Gotong Royong, ditunjukkan melalui kerja kelompok serta penerapan etika diskusi. • Kreatif, ditunjukkan melalui kegiatan alih wahana dan memproduksi karya.
Glosarium	• Metode Ilmiah: Cara sistematis yang digunakan para ilmuwan dalam memecahkan atau mencari jawaban atas masalah-masalah yang dihadapi dalam penelitian. Metode ilmiah terdiri dari aktivitas merumuskan masalah, mengumpulkan informasi, menyusun hipotesis, melakukan percobaan, menganalisis data, membuat kesimpulan, mengomunikasikan hasil penelitian. • Berpikir Ilmiah: Berpikir dengan logis dan empiris. Logis yaitu masuk akal, sedangkan empiris artinya dibahas secara mendalam berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. • Alih Wahana: Pengubahan teks menjadi bentuk media lain.

CP Elemen: MENULIS	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.
Tujuan Pembelajaran	10.12 Peserta didik melakukan pengamatan lingkungan untuk mendapatkan kerangka tulisan. 10.13 Peserta didik menulis artikel wisata dalam bentuk ulasan dan mengirimkannya ke media massa.
Perkiraan Jumlah Jam	20 JP
Kata Kunci	Artikel wisata, ulasan, pengamatan
Topik Inti	TEKS REKON: ARTIKEL WISATA
Penjelasan Singkat	Peserta didik perlu menganalisis jenis teks yang dipakai dalam artikel wisata untuk memahami bahwa genre mikro berupa teks deskripsi, eksplanasi dan eksposisi digunakan bersama-sama dalam teks artikel wisata. Hal ini akan membuat peserta didik memahami konteks penggunaan tiap jenis teks dalam tulisan nonfiksi populer. Peserta didik perlu melakukan pengamatan langsung untuk bisa menulis artikel yang bisa diterima di media massa, dan bukan hanya dari analisis teks semata.
Profil Pelajar Pancasila	• Kebhinnekaan Global, ditunjukkan melalui kegiatan ulasan wisata di daerah masing-masing. • Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan analisis dan evaluasi teks. • Gotong Royong, ditunjukkan melalui kerja kelompok serta penerapan etika diskusi. • Kreatif, ditunjukkan melalui kegiatan memproduksi karya.
Glosarium	• Artikel Wisata: Tulisan lepas berisi fakta dan opini mengenai wisata (tempat, kebiasaan, makanan) • Ulasan: Penilaian terhadap sesuatu, tulisan yang memaparkan kelebihan dan kekurangan sesuatu.